

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Jenis tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat kota Madya Malang berjumlah 41 jenis tumbuhan yang termasuk dalam 24 famili, yaitu *Zingiberaceae*, *Piperaceae*, *Compositae*, *Liliaceae*, *Apiaceae*, *Poaceae*, *Palmae*, *Bacelaceae*, *Verbenaceae*, *Oxalidaceae*, *Cucurbitaceae*, *Rutaceae*, *Menispermaceae*, *Amaranthaceae*, *Lauraceae* , *Musaceae*, *Euporbiaaceae*, *Asteraceae*, *Lamiaceae*, *Papilionaceae*, *Euporbiaceae*, *Solaceae*, *Plantinaceae*. Jenis tumbuhan yang dominan dimanfaatkan oleh masyarakat Kota Malang adalah kunir (kunyit), kencur, jahe, temulawak, jeruk pecel, Brambang (bawang merah), Adas, Pecut kuda, Binahong, jarak cina, katuk, kunci, gedang gajih (pisang gajih), lidah buaya, sirih, puyang, kunir putih, blimbing wuluh, timun (ketimun), kecubung, wortel. Terbukti responden yang memilih tumbuhan tersebut sebesar 50 % atau lebih.
2. Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan adalah daun, rimpang, buah, bunga, getah, batang, kulit batang, akar, umbi. Bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan adalah daun dan rimpang yaitu sebesar 53% dan 40%.
3. Cara pemanfaatan yang banyak dilakukan adalah dengan cara direbus, terbukti yang memanfaatkan tumbuhan dengan cara direbus sebesar 87%.

Selain direbus dengan cara ditumbuk 47 %, diblender, 17 %, dikonsumsi secara langsung 10%. digiling dan disangrai 3%.

4. Sumber perolehan tumbuhan ini diperoleh dengan cara membeli yang mana cara ini mendominasi sumber perolehan yaitu 87%. Untuk tumbuhan yang tumbuh liar sebesar 43% dan untuk tanaman budidaya hanya 37%.

5.2 Saran

1. Perlu adanya penelitian lanjutan tentang uji manfaat, uji keamanan dan standarisasi aturan pemakaian pada tumbuhan yang dominan dimanfaatkan untuk obat oleh masyarakat Kota Malang.
2. Kepada masyarakat Kota Malang agar tetap melestarikan pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan untuk obat sebagai suatu ciri budaya yang harus dijaga dan diikuti dengan pelestarian tumbuhan yang bermanfaat untuk bahan obat tersebut.